



Jogja Bakal Kebanjiran Wisatawan

JOGJA-Wisatawan diprediksi membanjiri Kota Jogja saat libur panjang akhir pekan. Pelaku wisata dan pemangku kebijakan sudah mengantisipasi dengan memperbanyak petugas dan memperkuat protokol kesehatan.

Herlambang Jati Kusumo, David Kurniawan
redaksi@harianjogja.com

- Libur panjang akhir pekan membawa peningkatan okupansi hotel.
- Di Gunungkidul, penutupan wisata yang biasanya Senin digeser Selasa.

Bakal membanjirnya wisatawan itu bisa dilihat dari reservasi kamar hotel di DIY yang meningkat. Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran (PHRI) DIY, Deddy Pranowo Eryono mengatakan untuk *long weekend* reservasi masuk mulai Sabtu (15/8)-Selasa (18/8) rata-rata di angka 45% dari jumlah kamar yang dioperasikan di hotel bintang tiga hingga bintang lima.

Hotel nonbintang sampai dengan hotel bintang dua rata-rata baru di angka 15% dari jumlah kamar yang beroperasi. "Kami berharap nanti dapat terus bertambah," ujar Deddy, Jumat (14/8).

Public Relations Manager Hotel Tentrem Yogyakarta, Adventa Pramushanti mengatakan *long weekend* pada Agustus ini membawa peningkatan okupansi. Pada Sabtu (15/8) - Senin (17/8) tingkat hunian mencapai 87%, sementara pada libur 1 Muharram pada Kamis (20/8) tingkat hunian sudah tercapai berkisar 60%.

"Kami yakin masih bisa meningkat lagi. Untuk peningkatan sebenarnya sudah mulai Lebaran. Dulu di awal pandemi April dan Mei, tidak sampai 10 persen, Juni mulai naik, bisa di belasan persen, Juli bisa sampe 30 persen," ujar Venta.

Venta mengatakan di Tentrem sendiri ada 274 kamar, dan semua telah kembali dioperasikan sejak pekan kedua Juli. Rata-rata untuk kunjungan tamu sendiri dari luar DIY, paling banyak dari daerah Jawa Tengah.

Marcom Manager Grand Aston Yogyakarta Hotel & Convention Center, Sankar Adityas Cahyo, menyatakan jika biasanya okupansi berkisar di angka 20%-30%, pada *long weekend* sekitar 50%. "Untuk jumlah kamar yang dibuka sudah ada 100-an kamar," ucap Sankar.

Pemkot Jogja tak menutup mata terhadap potensi lonjakan pengunjung maupun wisatawan yang bakal memadati sejumlah titik keramaian yang ada di Kota Jogja menyambut libur panjang. Sebanyak 70 personel Satpol-PP Kota Jogja bakal disiapkan.

Kepala Satpol PP Kota Jogja Agus Winarto mengatakan 70 personel tersebut terbagi dalam tujuh regu yang bakal berjaga dari Simpang Empat Tugu Pal Putih, Jetis, Jogja hingga Titik Nol Kilometer, Gondomanan, Jogja.

"Pengamatan selama ini yang kami lakukan di lapangan memang pelanggaran yang jelas terjadi adalah *physical distancing* dan masker. Sebenarnya, di pintu masuk sudah dilakukan deteksi awal, jadi langsung kami lakukan imbauan. Kalau sudah di tengah (Jalan Malioboro) kami juga terus awasi terutama soal jaga jarak dan penggunaan maskernya," katanya.

Kepala UPT Malioboro, Ekwanto, mengaku telah menambah *thermo gun* di kedua pintu masuk Malioboro. Angka kunjungan Malioboro selama pandemi Covid-19 sendiri ketika akhir pekan mencapai 1.000 sampai dengan 2.000 kunjungan. Petugas Jogoboro memang harus bekerja ekstra. Apalagi ketika akhir pekan di mana jumlah pengunjung di Malioboro mencapai puncaknya.

Tindak Lanjut
☐ Untuk Ditanggapi
☐ Untuk Diketahui
☐ Jumpa Pels

Kepala
Ttd

Perketat Protokol

Persiapan serupa juga dilakukan Dinas Pariwisata Gunungkidul. Sekretaris Dinas Pariwisata Gunungkidul, Hary Sukmono, mengaku sudah mempersiapkan tambahan personel untuk menyambut libur bertepatan dengan Hari Kemerdekaan. "Petugas jaga rutin ada 31 orang. [Ditambah] menjadi 69 personel pada saat libur panjang besok," kata Hary, Jumat.

Dia menjelaskan penambahan personel untuk mengantisipasi adanya lonjakan kunjungan selama libur. Nantinya, kata Hary, para petugas ini melakukan pengawasan untuk memastikan para pengunjung mematuhi protokol kesehatan mencegah penyebaran virus Corona di kawasan wisata. "Uji coba pembukaan

wisata merupakan upaya melaksanakan pariwisata di era adaptasi baru. Jadi, protokol kesehatannya harus benar-benar dijalankan," ungkapnya.

Selain menambah jumlah personel pengawasan, Dinas Pariwisata juga menggeser penutupan wisata setiap Senin. Hal ini dilakukan karena bertepatan dengan hari libur di Senin (17/8). "Kita pindah ke Selasa [18/8]. Jadi Senin [17/8] tetap buka. Ini hanya berlangsung sementara karena pekan depannya, setiap Senin akan tutup untuk kegiatan bersih-bersih," kata mantan Kepala Bidang Pengembangan Produk Pariwisata ini.

Koordinator SAR Satlinmas Wilayah II DIY, Marjono berkomitmen membantu Pemkab Gunungkidul dalam upaya pengawasan protokol kesehatan. Ia menjelaskan, salah satu bentuk pengawasan, tim SAR akan rutin menggelar razia masker di area wisata pantai setiap libur akhir pekan.

Reservasi Online

Adapun, Dinas Pariwisata Sleman mengoptimalkan reservasi daring menyambut libur akhir pekan. Selain untuk memudahkan pencatatan data wisatawan dari zona tertentu, reservasi daring bisa untuk menyesuaikan aspek *carrying capacity* di destinasi wisata.

Kepala Dispar Sleman, Sudarningsih mengimbau wisatawan yang akan datang ke Sleman untuk reservasi daring. Saat ini, semua destinasi wisata di Sleman yang terdaftar pada aplikasi *Visiting Jogja* sudah dapat reservasi *Online*, antara lain Tebing Breksi, Kaliurang, Gardu Pandang Boyong, Jogja Exotarium, Museum Gunung Merapi, Agro Wisata Bumi Merapi, Grojogan Watu Purbo, dan Monumen Jogja Kembali.

"Justru kalau reservasi *online* lebih mudah menghitung jumlah kunjungan dan menyesuaikan dengan *carrying capacity*-nya," kata Ningsih, Jumat.

Reservasi dilakukan dengan cara mengunduh aplikasi *Visiting Jogja* kemudian memilih menu reservasi dan destinasi yang ada di Sleman. Setelah mendaftar, saat datang di lokasi, pengunjung tinggal menunjukkan kode QR yang tertera pada layar ponsel. Sementara itu, untuk retribusi masih dilakukan manual. Saat ini, ada total 18 destinasi wisata di Sleman yang telah mendapatkan rekomendasi operasional terbatas.

Sekda Bantul Helmi Jamharis mengatakan peristiwa kecelakaan laut yang menyebabkan tujuh orang wisatawan tewas di Pantai Goa Cemara, pekan lalu memberikan pelajaran penting bagi Pemkab Bantul.

"Kami tidak ingin ada insiden yang sama terjadi lagi. Kami dorong semua pihak agar jangan sampai insiden yang sama terulang," kata Helmi.

Helmi mengungkapkan agar insiden tidak berulang, Pemkab Bantul telah meminta kepada Sarsatlinmas meningkatkan patroli di pantai di wilayahnya. Tujuannya agar mengingatkan ke wisatawan, tidak hanya menerapkan protokol kesehatan yakni menggunakan masker dan rajin cuci tangan, tetapi juga meminta wisatawan tidak mandi di pantai. "Jangan sampai wisatawan merasa khawatir. Karena kami menyadari pariwisata menjadi andalan Kabupaten Bantul untuk pendapatan daerah," katanya.

Selain itu, Helmi juga meminta kepada Dinas Perhubungan, Dinas Pariwisata dan Sarsatlinmas serta Satpol PP untuk meningkatkan koordinasi terkait pengawasan dan penerapan Perbup No.79/2020.

"Kami juga akan tegas menerapkan aturan, jika wisatawan yang berkunjung utamanya dari

zona merah dan hitam harus dilengkapi surat bebas covid. Pemeriksaan suhu juga wajib dijalankan di pintu masuk objek wisata," ujarnya. (Jumaili, Lajeng Padmaratri, Hafit Yudi Suprobo)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			
3. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005